

ISBN 978-602-0860-28-2

PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN

Bandar Lampung, 13 Desember 2018

Tema:

**Diseminasi Hasil Penelitian Dalam Mendukung
Pembangunan Berkelanjutan**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMPUNG**

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Peran Perum Perhutani dalam Pembinaan Masyarakat Sekitar Hutan (<i>Oktarine Melly Aminah Harum, Bainah Sari Dewi, Umy Mayasari, Rafical Cahaya Utama</i>).....	1-12
Uji Kandungan Karbohidrat Pasta <i>Nannochloropsis sp.</i> dari Isolat Lampung Mangrove Center pada kultur Skala Intermediet (<i>Tugiyono, Eka Putri Firgiandini, Agus Setiawan, Emy Rusyani</i>)	13-23
Keanekaragaman Tumbuhan Pakan Badak Sumatera (<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>) di Suaka Rhino Sumatera (SRS) – Taman Nasional Way Kambas (TNWK) (<i>Darlina, Suratman, Zulfi Arsan, Lamijo</i>)	24-33
Respons Psikologis Generasi Milenial terhadap <i>Artificial Intelligence</i> dalam Revolusi Industri 4.0 (<i>Rahmah Melati Henry</i>)	34-48
Kajian Awal Risiko Pelayaran di Danau Toba Didasarkan pada Kecelakaan Kapal (<i>Rahel Egi Garetno, Suci Yanti IP, Amelia Azwar, Arif Fadillah, Rizky Irvana</i>).....	49-64
Teknik Pengenalan Tanda Tidak Langsung Keberadaan Badak Sumatera (<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>) di Suaka Rhino Sumatera, Taman Nasional Way Kambas (<i>Nada Risa Zain, Elly L. Rustanti, Nuning Nurcahyani, Zulfi Arsan, Giyono</i>).....	65-70
Temuan Jerat Satwa di Jalur Aktif Patroli Berbasis Smart (Spatial Monitoring and Reporting Tool) di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (<i>Evi Kurnia Sari, Elly L. Rustanti, Firdaus Rahman A.</i>)	71-82
Uji Kandungan Protein pada Pasta <i>Nannochloropsis sp.</i> Isolat Lampung Mangrove Center pada Kultur Skala Intermediet (<i>Tugiyono, Agus Setiawan, Emy Rusyani, Ika Widyawati</i>)	83-97

	Halaman
Bentuk Kegiatan Ekonomi Wanita Tani Hutan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Hutan Rakyat Desa Air Kubang Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus (<i>Rini Sari Lubis, Hari Kaskoyo Indra Gumay Febryano, Samsul Bakri</i>).....	98-109
Pertumbuhan Vegetasi Pasca Kebakaran Tahun 1997 di Way Canguk Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (<i>Tria Larasati, Suratman, Laji Utoyo, Sukarman</i>).....	110-116
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa: Survey Pada Desa Sembawa Kabupaten Banyuasin (<i>Sukmini Hartati, Rita Martini, Zulkifli Zulkifli, Endah Widyastuti</i>).....	117-128
Kualitas Pasta <i>Nannoschloropsis</i> sp. Isolat dari Lampung Mangrove Center (LMC) Berdasarkan Uji Kandungan Lemak (<i>Tugiyono, Agus Setiawan, Emy Rusyani, Steviolita Wijayanti</i>).....	129-141
Teknik Pengamatan Gajah dengan Pola Pergerakan Gajah Sumatera (<i>Elephas maximus sumatranus</i>) dengan Teknologi GPS Collar di Hutan Lindung Register 39 KPH IX Kota Agung Utara (<i>Dicky Afrizal, Elly Lestari Rustiati, Beno Fariza Syahri</i>)	142-150
Desain Galangan untuk Pembangunan dan Reparasi Kapal di Danau Toba (<i>Kukuh Izatullah E.H.A., Amelia Azwar, Suci Yanti I.P., Arif Fadillah, Rizky Irvana</i>)	151-169
Preparasi dan Karakterisasi Biosorben Xhantat dari Bagas Tebu untuk Menjerap Logam Berat (<i>Sari, N.P., Iryani, D.A., Darmansyah, Ginting S.B.</i>).....	170-180
Jenis Tumbuhan Pakan Badak Sumatera (<i>Dicerhorinus sumatrensis</i>) di Tambling <i>Wildlife Nature Conservation</i> (TWNC), Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (<i>Edi Santoso, Priyambodo, Elly L. Rustiati, Ardi Bayu Firmansyah, Icuk Jo Lasito</i>).....	181-186
Analisis Varians untuk Data tak Lengkap pada Rancangan Strip Plot menggunakan Pendekatan Satterhwaite-Cochran (<i>Khoirin Nisa, Mustofa Usman, Warsono, Nurmaina Hamsyiah</i>).....	187-198

	Halaman
Relasi Sapaan dan Faktor-Faktor Sosial Budaya Masyarakat Lampung (<i>Iing Sunarti, Sumarti, Bambang Riadi</i>)	199-210
Analisis Bidang Gelincir dan Zona Saturasi Air dengan Metode Resivitas pada Daerah Panas Bumi Ulubelu (<i>Nana Maulana, Martin Ridwan, Desta Amanda Nuraini, Bagus Sapto Mulyanto</i>)	211-219
Kombinasi Proses Absorpsi Gas CO ₂ secara Kimia menggunakan Larutan Na ₂ CO ₃ dan Biologi menggunakan Mikro Alga Spirulina sp. Skala Laboratorium (<i>Francisca Rica Sidauruk dan Elida Purba</i>)	220-232
Persemaian dan Pemanenan Kayu di Perum Perhutani Divisi Regional I Jawa Tengah (<i>Rafical Cahaya Utama, Bainah Sari Dewi, Oktarine Melly Aminah Harum, Umy Mayasari</i>)	233-244
Keterbasahan Bambu Kuning, Bambu Hitam dan Bambu Betung (<i>Candra Murti Ayuningtyas, Wahyu Hidayat, Slamet Budi Yuwono, Indra Gumay Febryano</i>)	245-253
Manfaat Minuman Jahe Merah dalam Mengurangi <i>Dismenoria Primer</i> pada Siswi SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (<i>Ana Mariza dan Sunarsih</i>)	254-259
Pengaruh Lama Pemutihan terhadap Karakteristik Pulp dari Tandan Kosong Kelapa Sawit Hasil Pemasakan secara Formacell (<i>Sri Hidayati, Ribut Sugiharto dan Ahmad Sapta Zundar</i>).....	260-267
Pengaruh Tekanan dan Ukuran Partikel terhadap Karakteristik Pellet Biomassa dari Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) (<i>I Made Darma Duta Laksana, Agus Haryanto, Sugeng Triyono, Tamrin</i>).....	268-279
Multiplier Effect dari Pembangunan dan Pengelolaan Infrastruktur Jalan Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Jambi (<i>Adi Rahman</i>)	280-289
Perancangan Enterprise Architecture berdasarkan The Open Group Architecture Framework (TOGAF) dan Content Framework (<i>Rika Febri Sasmita dan R.Z. Abdul Aziz</i>)	290-299

	Halaman
Desain Sewage Tank untuk Kapal-Kapal Non Baja di Danau Toba (<i>Suci Yanti I.P., Rahel Egi Garetno, Amelia Azwar, Arif Fadillah, Rizky Irvana</i>)	300-314
Penggunaan Scleroderma dictyosporum untuk Pertumbuhan Bibit Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>) (<i>Resti Ati Lestari, Melya Riniarti, Afif Bintoro</i>).....	315-320
Efektivitas Penggunaan Media Adobe Flash CS6 dalam Pembelajaran Bahasa Lampung Materi Pengenalan Aksara Lampung di Sekolah Dasar (<i>Yulina dan Khusnul Khotimah</i>)	321-327
Analisis Ability To Pay (ATP) dan Wilingness To Pay (WTP) Kereta Bandara Radin Inten II-Stasiun Tanjung Karang (<i>Diana Nur' Afni, Aleksander Purba, Chatarina Niken DWSBU</i>).....	328-342
Studi Karakteristik Habitat Kalong (<i>Pteropus vampyrus</i>) di Pulau Mutiara Teluk Semaka Kabupaten Tanggamus (<i>Ika Suci Eliyani, Gunardi D. Winarno, dan Sugeng P. Harianto</i>)	343-353
Jenis Tumbuhan dengan Daya Serap Karbon Tinggi di Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC), Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (<i>Salih Alimudin, Elly Lestari Rustiati, Maria Edna Herawati, Akhmad Basori</i>).....	354-362
Penerapan Program Linear pada Lahan Hutan Rakyat Kelompok Tani Tunas Karya II di Desa Air Kubang Kecamatan Air Nanning Kabupaten Tanggamus (<i>Hasanaton Diah Eka Wuri, Hari Kaskoyo, Susni Herwanti</i>)	363-373
Sistem Informasi Penilaian Kesehatan Hutan Berbasis Web dengan Framework Laralevel (<i>Aristoteles, Rahmat Safe'i, Kurnia Muludi, Deddy Pratama, dan Rico Andriani</i>).....	374-390
Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Siswa Terhadap Efikasi Diri Siswa: Studi pada SMP Negeri di Provinsi Lampung (<i>Hasan Hariri, Een Y. Haenilah, Riswanti Rini, Dedy H. Karwan</i>)	391-402

	Halaman
Studi Kemelimpahan Arthropoda Dan Keterjadian Penyakit Moler Pada Bawang Merah Terdampak Plant Growth Promoting Bacteria Studi Kemelimpahan Arthropoda Dan Keterjadian Penyakit Moler Pada Bawang Merah Terdampak Plant Growth Promoting Bacteria (<i>Suskandini R. Dirmawati, Lestari Wibowo, Agus M. Hariri, Purnomo, Radik Suhardjo, Bagus Rizki Ramadhan, Desta Natalia</i>).....	403-414
Pengaruh Olah Tanah Dan Aplikasui Mulsa Untuk Peningkatan Produksi Kedelai Di Lahan Sub Optimal (<i>Widia Rini Hartari, Zullkarnaen, Etik Puji Handayani, dan Ishak Yuarsah</i>)	415-424
Pengaruh Kombinasi Cara Olah Tanah Dan Mulsa Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Padi Gogo (<i>Oryza sativa L.</i>) Pada Lahan Kering Masam (<i>Jamaludin, Bigi Undadraja, Rakhmiati, dan Ishak Juarsah</i>).....	425-433
Pemberian Umpan Balik (Feedback) Secara Lisan Dalam Pembelajaran Grammar Toefl Dengan Menggunakan Aplikasi Nst Toefl Explorer Di Stkip Pgri Pasuruan (<i>Barotun Mabaroh, Diah Anita Pusparini</i>).....	434-443
Pengaruh Berbagai Dosis Pupuk N Dan Jarak Tanam Terhadap Produksi Jagung Di Lahan Sub-Optimal (<i>Fizzaria Khasbullah, Fikri Syahputra, Ishak Juarsah, Yatmin</i>).....	444-454
Skrining Fitokimia Terhadap Ekstrak Etanol Batang Pepaya (<i>Carica Papaya L.</i>) Yang Berpotensi Sebagai Obat (<i>Annisa Primadiamanti, Diah Astika Winahyu</i>)	455-462
Pengaruh Rasio Pelarut Membran Selulosa Asetat Termodifikasi Zeolit Dan Aplikasinya Pada Proses Upgrading Biogas (<i>D. A. Iryani, A. Firmansyah, A. K. Jaya, S. Br. Ginting, N. L. G. Ratna, U. Hasanudin</i>).....	463-476
Rekayasa Proses Pengolahan Puree Cabai Merah (<i>Dharia Renate dan Edo Saputra</i>)	477-483
Pengaruh Matakuliah Ekonomi Umkm Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (<i>Elmira Febri Darmayanti, Sri Retnaning Rahayu</i>)	484-494
Kompetensi Pasutri dan Sosialisasi Budaya Transmigran Jawa dalam Latar Budaya Majemuk di Lampung (<i>Nina Yudha Aryanti</i>)	495-506

	Halaman
Determinan Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan (<i>Henny Yulsiati, Yuli Antina Aryani, Anggeraini Oktarida</i>).....	507-522
Aktivitas Antimikoba Poduk Etanolisis Minyak Inti Sawit Yang Ditambah Asam Oganik (<i>Murhadi, Suharyono AS, Sri Hidayati, dan Pamela Merti A</i>).....	523-533
Efek Penambahan Glukosa Dan Ekstrak Kayu Manis (<i>Cinnamomum burmannii</i>) Terhadap Karakteristik Organoleptik Minuman Probiotik Dari Kulit Nanas Madu (<i>Ananascomosus. L</i>) (<i>Samsul Rizal, Fibra Nurainy, Suharyono, dan Meta Aquarista Galia</i>).....	534-546
Phylogenetic Analysis Of Four Local Genetic Source Of Rice Lines Potential As Hybrid Parents (<i>Saiful Hikam, Paul B. Timotiwu, Yohannes C. Ginting</i>)	547-556
Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Efisiensi Perbankan Di Indonesia Periode 2013-2017 (Dalam Rangka Persiapan Implementasi Asean Banking Integration) (<i>Sujarwo</i>).....	557-567
Kajian Pertumbuhan Mikroalga Spirulina sp. pada Media Limbah Cair Industri Karet Remah yang Diatur Salinitasnya (<i>Otik Nawansih, Sri Hidayati, Tanto Pratondo Utomo, Riki Satria Rainaudi</i>)	568-579
Peran Masyarakat Dalam Perlindungan Anak (<i>Wiwik Puji Mulyani, Nurhadi, Harsoyo, Tri Winarni Soenarto Putri, Sispanyadi</i>)	580-593
Modifikasi Proses Pemasakan Nasi untuk Menghasilkan Nasi yang Sehat untuk Penderita Diabetes (<i>Samsu U Nurdin, Siska Setia Ningrum, Subeki, Sussi Astuti, Asep Sukohar</i>)	594-606
Pengaruh Penerapan Pemahaman, Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Palembang Tahun Terhadap Penerapan Self Assessment System 2018 (<i>Faridah, Kiagus Zainal Arifin, Sandrayati</i>)	607-617

	Halaman
Penilaian Indikator Biodiversitas dalam Menilai Status Kesehatan Hutan di Resort Pemerihan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan: "Keanekaragaman Jenis Pohon" <i>(Rahmat Safe'i, Christine Wulandari, Hari Kaskoyo, Hasbiyan Erly)...</i>	617-627
Uji Ketahanan Pasta <i>Nannochloropsis</i> sp. Isolat Lampung Mangrove Center (LMC) pada Kultur Skala Intermediet <i>(Tugiyono, Emy Rusyani, Siti Nurjannah)</i>	628-640

**JENIS TUMBUHAN PAKAN BADAK SUMATERA (*Dicerorhinus sumatrensis*) DI
TAMBLING WILDLIFE NATURE CONSERVATION (TWNC), TAMAN NASIONAL
BUKIT BARISAN SELATAN**

***FOOD PLANT OF SUMATRAN RHINO (*dicerorhinus sumatrensis*) IN TAMBLING
WILDLIFE NATURE CONSERVATION (TWNC), BUKIT BARISAN SELATAN NATIONAL
PARK***

Edi Santoso¹, Priyambodo², Elly L. Rustiati³, Ardi Bayu Firmansyah⁴, Icuk Jo Laksito⁵

¹*Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung*

²*Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) – Taman Nasional Bukit Barisan Selatan*

Email: edi46942@gmail.com

ABSTRACT

*The Sumatran rhino (*Dicerorhinus sumatrensis*), the smallest rhino, facing high pressure of poaching, habitat lost, and food plant availability. This research was conducted in Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) Bukit Barisan Selatan National Park. Vegetation analysis was applied to learn its food plants. There were higher Sumatran rhino's food plants species diversity in low land forest, which were 15 species in lowland forest types and 12 species in coastal forest.*

*Keywords: Sumatran rhino, *Dicerorhinus sumatrensis*, food plants, Tambling Wildlife Nature Conservation, Bukit Barisan Selatan National Park*

PENDAHULUAN

Badak sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) merupakan jenis badak dengan ukuran tubuh terkecil dan termasuk jenis yang paling primitif dari kelima jenis badak yang masih hidup di dunia dengan ciri mempunyai dua cula dan bagian tubuh yang berambut (Djuri, 2009). Pada saat ini badak sumatera mengalami berbagai tekanan mulai dari perburuan liar, kehilangan habitat dan ketersediaan pakan di alam. Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) adalah kawasan konservasi yang dikelola oleh Artha Graha Peduli (AGP) Foundation sejak tahun 1996. Area TWNC mencakup 48.153 ha hutan yang merupakan bagian dari 365.000 ha Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS). Kawasan TWNC merupakan habitat alami berbagai jenis mamalia terancam punah seperti harimau sumatera (*Panthera tigris sumatrae*), gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*), beruang madu (*Helarctos malayanus*), dan badak sumatera (*Dicerorhinus sumatrensis*) (TWNC, 2015). Badak sumatera di TWNC sudah lebih dari 5 tahun tidak dijumpai baik secara langsung maupun dari kamera jebak dan tanda tidak langsung, hal ini diduga salah satu penyebabnya adalah keberadaan sumber pakan badak di TWNC yang berkurang. Inventarisasi keragaman jenis tumbuhan pakan badak sumatera di TWNC perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan berlokasi dan di bawah program TWNC, TNBBS, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung, daribulan Januari – Maret 2018. Pengambilan data dilapangan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di area Pelepasan 1- Pelepasan 3 (hutan dataran rendah) dan di area Blambangan (hutan pantai) masing masing sebanyak 20 plot (Gambar 1).



Gambar 1. Lokasi pengambilan data.

Alat yang digunakan pada kegiatan penelitian ini adalah *Global Positioning System* (GPS) Garmin 62S untuk menentukan titik lokasi, Pita ukur untuk mengukur keliling pohon, *tally sheet*, kamera. Analisis vegetasi dilakukan dengan membuat 20 plot, masing-masing plot berukuran $20 \times 20 \text{ m}^2$ untuk jenis pohon, $10 \times 10 \text{ m}^2$ untuk jenis tiang, $5 \times 5 \text{ m}^2$ untuk jenis pancang dan $2 \times 2 \text{ m}^2$ untuk jenis semai.

Untuk mengetahui keragaman jenis dan jumlah individu, dilakukan perhitungan terhadap indeks nilai penting (INP) yang meliputi perhitungan kerapatan, kerapatan relatif, frekuensi, frekuensi relatif, dominasi, dan dominasi relatif. Perhitungan tersebut dapat dihitung dengan rumus :

$$K = \frac{\text{Jumlah individu suatu jenis ditemukan}}{\text{Luas contoh}} \times 100\%$$

$$KR = \frac{\text{Kerapatan suatu jenis}}{\text{Kerapatan seluruh jenis}} \times 100\%$$

$$F = \frac{\text{Jumlah petak ditemukan suatu jenis}}{\text{Jumlah seluruh petak}}$$

$$FR = \frac{\text{Frekuensi suatu jenis}}{\text{Frekuensi seluruh jenis}} \times 100\%$$

$$D = \frac{\text{Jumlah LBD suatu jenis}}{\text{Luas contoh}}$$

$$DR = \frac{\text{Dominansi suatu jenis}}{\text{Dominansi seluruh jenis}} \times 100\%$$

$$INP = KR+FR+DR \text{ (untuk tingkat tiang dan pohon)}$$

$$INP = KR+FR \text{ (untuk semai dan pancang)}$$

Keterangan:

K = Kerapatan

KR = Kerapatan Relatif

F = Frekuensi

FR = Frekuensi Relatif

D = Dominasi

DR = Dominasi Relatif

INP = Indeks Nilai Penting

(Bismark, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis tumbuhan yang teridentifikasi sampai tingkat marga selama penelitian yaitu 84 jenis, ditemukan 15 jenis tumbuhan pakan badak sumatera di hutan dataran rendah TWNC (Tabel 1)

Tabel 1. Jenis tumbuhan pakan badak sumatra di area hutan dataran rendah

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah
1	-	<i>Ardisia sp.</i>
2	Bayur daun lebar	<i>Pterospermum acerifolium</i>
3	Bayurdaun kecil	<i>Pterospermum javanicum</i>
4	Cakar ayam	<i>Selaginella sp.</i>
5	Kelampayan	<i>Anthocephalus sp.</i>
6	Kelandrian	<i>Bridelia hirsuta</i>
7	Sempur	<i>Dillenia excelsa</i>
8	Putat	<i>Barringtonia macrocarpa</i>
9	Tepusan	<i>Etlingia sp.</i>
10	Jaha	<i>Terminalia subspatulata</i>
11	Akar mempelas	<i>Tetracera sp.</i>
12	Sejenis medang	<i>Litsea sp.</i>
13	Medang payung	<i>Actinodaphne macrophylla</i>
14	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>
15	Kedondong hutan	<i>Spondias dulcis</i>

Sedangkan pada tipe vegetasi hutan pantai di temukan sebanyak 12 jenis tumbuhan pakan badak sumatera (Tabel.2).

Tabel 2. Jenis tanaman pakan badak sumatra di area hutan pantai

No	Nama Lokal	Nama Ilmiah
1	Medang payung	<i>Actinodaphnae macrophylla</i>
2	Putat	<i>Barringtonia macrocarpa</i>
3	Sulangkar	<i>Leea indica</i>
4	Waru	<i>Talipariti tilaceum</i>
5	Bisoro	<i>Ficus hispida</i>
6	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>
7	Luwingan	<i>Ficus septic</i>
8	Laban	<i>Vitex sp.</i>
9	Medang	<i>Litsea sp.</i>
10	Rengas	<i>Glutha renghas</i>
11	Ara	<i>Ficus sp.</i>
12	Jambu jambuan	<i>Syzygium picnanthum</i>

Terdapat 27 jenis tanaman pakan badak sumatra di TWNC, TNBBS. Tumbuhan yang dimakan oleh badak sumatera merupakan jenis tanaman yang bergetah. Menurut Hernowo dkk. (2002) badak sumatera merupakan mammalia pemakan daun dan semak (*browser*) yang memakan tumbuhan bawah, liana serta vegetasi tingkat semai, pancang dan tiang yang disukainya.

Terminalia subspatulata mendominasi pada vegetasi tingkat semai (Tabel 3) dikarenakan *T. subspatulata* merupakan jenis tumbuhan berbuah banyak sehingga tumbuhan ini mempunyai daya regenerasi yang tinggi dalam penyebaran biji untuk menjadi individu baru selain itu tumbuhan ini merupakan jenis tumbuhan yang mudah tumbuh. Pada tingkat pancang didominasi oleh *Dillenia excelsa* dan tingkat tiang dan pohon didominasi oleh jenis *Litsea sp.* karena jenis tumbuhan ini merupakan jenis tumbuhan penyusun hutan dataran rendah.

Tabel 3. Indeks Nilai Penting (INP) tumbuhan pakan badak di TWNC

Hutan dataran rendah	Nama jenis	INP (%)
Semai	<i>Terminalia subspatulata</i>	30,607
Pancang	<i>Dillenia excels</i>	30,406
Tiang	<i>Litsea</i> sp.	91,028
Pohon	<i>Litsea</i> sp.	31,364

Hutan pantai	Nama jenis	INP (%)
Semai	<i>Syzygium Picnanthum</i>	17,172
Pancang	<i>Syzygium Picnanthum</i>	52,988
Tiang	<i>Syzygium Picnanthum</i>	191,209
Pohon	<i>Syzygium Picnanthum</i>	136,846

Pada Tipe vegetasi hutan pantai tumbuhan pakan badak didominasi dari tingkat semai, pancang, tiang dan pohon didominasi oleh jenis *Syzygium Picnanthum* hal ini dikarenakan jenis tumbuhan ini mampu bertahan pada kondisi yang ekstrim. Tumbuhan ini mempunyai tipe daun yang tebal untuk menyimpan air dan mempunyai akar yang sangat banyak dan panjang untuk membantu tumbuhan ini menyerap air. Selain itu INP *S. picnanthum* lebih tinggi pada vegetasi tingkat tiang dan pohon dibandingkan dengan vegetasi tingkat semai dan pancang hal ini sesuai dengan pendapat Mudiana, (2017) yang mengatakan bahwa *S. Picnanthum* adalah tumbuhan yang banyak mendominasi pada tegakan pohon dan tiang dan pada fase ini *S. picnanthum* lebih banyak dijumpai pada tempat yang terbuka.

Selain itu *S. picnanthum* adalah jenis tumbuhan yang buahnya merupakan pakan dari satwa monyet ekor panjang dan kelelawar sehingga biji dari buah ini disebarluaskan ke tempat lain sehingga jumlah generasi ditingkat semai menjadi lebih sedikit (Mudiana, 2012).

Pada hutan dataran rendah mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan pakan yang tinggi dikarenakan kondisi lingkungan di hutan dataran rendah lebih mendukung. Vegetasi hutan dataran mempunyai kondisi tanah yang subur dengan kandungan unsur hara yang tinggi dan kelembaban yang sesuai untuk habitat berbagai jenis tumbuhan. Sedangkan hutan pantai merupakan tipe hutan dengan keanekaragaman yang rendah sesuai dengan pendapat Mahfudz (2012) Secara umum hutan pantai memiliki keragaman jenis yang rendah, dan biasanya di hutan pantai ditemukan jenis

Jenis Tumbuhan Pakan Badak Sumatera (Dicerorhinus sumatrensis) Di Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC), Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Edi Santoso, Priyambodo, Elly L. Rustiati, Ardi Bayu Firmansyah, Icku Jo Laksito)

conifer (daun jarum), liana serta tumbuhan (pohon) berbunga yang disertai dengan kelimpahan *Pandanus* sp. dan *Barringtonia* sp.

KESIMPULAN

Terdapat 15 jenis tumbuhan pakan badak sumatera di hutan dataran rendah dan 12 jenis di hutan pantai, keragaman tumbuhan pakan badak sumatera di hutan dataran rendah mempunyai keragaman yang lebih tinggi dari hutan pantai di TWNC, TNBBS.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Juli Noor Farida, Ginny Wening Galih, dan Riyanda Yusufidiyaga yang sudah membantu dalam pengambilan data dan identifikasi di lapangan. Terimakasih kepada bapak Budiman, Akbar Mubarakah dan SGA dalam pengamanan selama pengambilan data di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bismark, M. 2011. *Prosedur operasi standar (sop) untuk Keragaman jenis pada kawasan konservasi Survei*. ITTO. Bogor.
- Djuri. 2009. http://www.rhinoresourcecenter.com/pdf_files/127/1270858590.pdf diakses pada 30 oktober 2018 pukul 00.22 WIB.
- Hernowo, J. B., Dkk. 2002. *Kajian terhadap habitat dan pakan badak Sumatera (dicerorhinus sumatrensis fischer, 1814) di Suaka rhino sumatera di taman nasional Way kambas*. IPB. Bogor.
- Mahfudz, F. D. T., Dkk. 2012. *Ekologi, manfaat & rehabilitasi Hutan pantai indonesia*. Balai Penelitian Kehutanan Manado. Manado.
- Mudiana, D. 2017. *Karakteristik Habitat Syzygium picnanthum di Gunung Baung Jawa Timur*. Jurnal Peneelitian Hutan dan Konservasi Alam. Bogor.
- Mudiana, D. 2012. *Keanekaragaman struktur struktur Populasi dan Pola Sebaran Syzygium di Gunung Baung Jawa Timur*. IPB. Bogor.
- TWNC. 2015. [Inilahallam.com/index.php?page=single_page&staticid=3](http://inilahallam.com/index.php?page=single_page&staticid=3), diakses pada 11 Januari 2018 pukul 11.00 WIB.